

BAB VI

SARAN

Saran yang dapat disampaikan setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi di Apotek pro-THA Farma:

1. Sebelum melaksanakan PKP di Apotek, calon apoteker hendaknya membekali diri terlebih dahulu dengan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pelayanan kefarmasian, pembekalan kesehatan baik dalam hal pengetahuan, keterampilan, undang – undang kefarmasian serta manajemen apotek sehingga pada waktu PKP calon apoteker dapat mengaplikasian secara efektif dan efisien.
2. Calon apoteker hendaknya lebih berperan aktif dalam pelaksanaan PKP untuk menggali informasi yang penting di apotek agar dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang maksimal, khususnya berkaitan dengan tujuan dan pokok-pokok materi yang sudah diberikan.
3. Pada saat pemberian KIE kepada pasien calon apoteker seharusnya dapat meningkatkan kemampuan melakukan komunikasi dengan pasien mengerti cara penggunaan yang benar dari obat yang diperoleh dan dapat menambah kepatuhan pasien dalam menggunakan obat sehingga obat tersebut mampu memberikan efek terapi yang diharapkan.
4. Calon Apoteker perlu mempelajari Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada, sehingga calon Apoteker dapat memahami maksud dari SOP tersebut dan dapat melakukan kegiatan kefarmasian di apotek dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

AHFS Drug Information, 2008, Bethesda : American Society of Health System Pharmacist, (Electronic Version).

Anderson, P.O., Knoben, J.E., Trouman, W.G., 2002, **Handbook of Clinical Drug Data**, ed.10., McGraw-Hill Companies, Inc.

British National formulary 61th ed 2011, BMJ Group and the Royal Pharmaceutical Society, London.

David S. Tatro, dkk., 2003, **A to Z Drug Facts**, Facts and Comparisons.

Depkes RI, 1993, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor : 919/Menkes/Per /X/ 1993 **Tentang Kriteria Obat Yang Dapat Diserahkan Tanpa Resep**, Jakarta.

Depkes RI, 1997, **Undang – undang RI Nomor 5 Tahun 1997 Tentang Psikotropika**, Jakarta.

Depkes RI, 2002, **Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1332/Menkes/SK/X/2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 922/Menkes/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek.**

Depkes RI, 2004, **Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 244/Menkes/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek**, Jakarta.

Depkes RI, 2009, **Undang – undang No. 35 tentang Narkotika Tahun 2009**, Jakarta.

Depkes RI, 2009, **UU RI No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan**, Jakarta.

Depkes RI, 2009, **Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 tentang Pekerjaan Kefarmasian**, Jakarta.

Depkes RI, 2014, **Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 35 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek**, Jakarta.

Gunawan, S.G., 2007. **Farmakologi dan Terapi**. Edisi V. Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.

Hartini dan Sulasmono, 2007. **Apotek**, cetakan kedua. Penerbit Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Informasi Spesialite Obat Indonesia (ISO) Volume 47, 2012, Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia, Jakarta.

Lacy, C.F., L.L. Armstrong, M.P. Boldman, and L.L. Lance, 2009, **Drug Information Handbook**, 17th ed., Lexi-Comp Inc., Hudson.

Martindale The Extra Pharmacopoeia 36th ed, 2009. The Pharmaceutical Press, London (Electronic version).

McEvoy, G.K, 2011. **AHFS Drugs Information Essential**, Bethesda, Maryland.

Pengurus Daerah IAI Jawa Timur, 2010. **Kumpulan Peraturan Perundangan Kefarmasian**. Surabaya.

Pramudianto, A., dan Evaria. 2010. **MIMS Indonesia Petunjuk Konsultasi**. Edisi 9. Jakarta: PT. Buana Ilmu Populer.

Seto S., Nita, Y., Triana, L., 2008, **Manajemen Farmasi : Lingkup Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi dan Industri Farmasi**, Airlangga University Press, Surabaya.

Seto, S., Y. Nita, L. Triana, 2012, **Manajemen Farmasi : Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi**, ed.3, Airlangga University Press, Surabaya.

Sweetman, S.C., 2009, **Martindale : The Complete Drug Reference**, 36th ed., Pharmaceutical Press, Grayslake.